

UDANG LOBSTER MENGHILANG

Harga Ikan di Pantai Sadeng Turun

WONOSARI (KR) - Sejak awal bulan Mei udang lobster menghilang dari perairan Pantai Sadeng. Sekarang nelayan fikus untuk melakukan penangkapan ikan di tengah laut. Nelayan-nelayan motor tempel memburu ikan dengan jangkauan terbatas. Sedangkan kapal-kapal besar mengejar ikan sampai laut lepas. Satu kapal 50 GT dengan awak kapal 35 orang yang baru saja mendarat membawa ikan dari laut sebanyak 10 ton. Jenisnya, ikan bebi tuna, ikan layang dan cakalang.



Nelayan membongkar hasil tangkapan untuk diangkut ke TPI Sadeng

"Selain udang lobster tidak ada, harga ikan juga turun sejak beberapa minggu setelah lebaran," kata kata Kepala Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Di-

nas (UPTD) Pusat Pendaratan Pelabuhan (PPP) Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM, Jumat (17/5). Sekarang harga ikan layang turun menjadi Rp

16.000,- dari sebelumnya Rp 20 ribu. Demikian pula ikan cakalang turun menjadi Rp 15.000,-. Bebi tuna juga turun menjadi Rp 18 ribu dari sebelumnya Rp 22 ribu. (Ewi)

DIDUGA KERACUNAN MAKANAN HAJATAN

89 Warga Semin Dilarikan ke Rumah Sakit

WONOSARI (KR) - Sebanyak delapan puluh sembilan warga Kalurahan Kalitekuk, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul dilarikan ke rumah sakit dan Puskesmas diduga keracunan makanan ditempat warga yang tengah melaksanakan hajatan.

Puluhan warga yang dilarikan ke rumah sakit tersebut mengeluh pusing dan diare. Akibatnya puluhan warga tersebut mengalami diare. Dari sebanyak 89 warga yang diduga keracunan makanan terdapat lima warga dirawat di Puskesmas I Semin dan 1 orang di RSUD Wonosari," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul, Ismono,

Jumat (17/5). Informasi di lokasi kejadian menyatakan Kronologi kejadian menyatakan puluhan warga yang kini dalam perawatan baik rawat jalan maupun rawat inap bermula saat mereka itu mengonsumsi makanan di tempat hajatan pada pukul 13.00 WIB. Kemudian pada malam harinya sekitar pukul 21.00 malam mereka mengeluh sakit perut, diare

dan pusing. Atas kejadian itu satu persatu langsung mendatangi pusat layanan kesehatan di Puskesmas I Kapanewon Semin. Dari sebanyak 89 warga terdapat 6 orang dinyatakan cukup serius dan harus menjalani rawat inap di Puskesmas Semin dan RSUD Wonosari. Mereka yang terdapat setelah menyantap makanan di tempat hajatan berasal dari 4 Rukun Tetangga (RT) di Padukuhan Joho. 10 lainnya dari luar Padukuhan Joho." Untuk warga yang berasal dari luar Padukuhan Joho ada 10 orang," imbuhnya, Hingga saat ini belum diketahui pasti penyebab

keracunan tersebut tetapi terkait dengan kasus ini terdapat beberapa jenis sisa makanan untuk dijadikan sampel untuk diuji laboratorium. Makanan tersebut berupa daging sapi rendang, bumbu rendang, tahu, lombok, dan air. Sebelumnya, ke 89 warga di Kalurahan Kalitekuk tersebut mengalami keracunan akibat mengonsumsi makanan hajatan seorang warga. Makanan tersebut dikonsumsi pada siang harinya. Saat ini yang masih menjalani rawat inap totalnya ada 5 orang dirawat di Puskesmas I Kapanewon Semin dan 1 orang dirawat di RSUD Wonosari. (Bmp)

Kulonprogo Segera Susun Perda Program Strategis Daerah

PENGASIH (KR) - Pembangunan jalan bebas hambatan (jalan tol) yang akan melewati Kabupaten Kulonprogo semakin jelas, maka perlu segera dibuat Peraturan Daerah (Perda) Kawasan Strategis. Mengapa perlu dibuat perda tersebut, agar tumbuh kawasan ekonomi baru yang tentu akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Muhtarom Asrori SH

"Kawasan yang saat ini sudah siap adalah di seputaran Kapanewon Temon. Sudah ada bandara internasional, hotel juga sudah banyak berdiri, ini perlu digarap dengan serius. Artinya di seputaran bandara yaitu Pantai Glagah dan Congot harus dibuat sedemikian rupa, agar menarik wisatawan," kata Muhtarom Asrori SH Wakil Ketua

I DPRD Kabupaten Kulonprogo, Kamis (6/5).

Diungkapkan Muhtarom, persoalan bagaimana tentang APBD Kulonprogo yang kecil, sebenarnya tinggal keberanian Pemkab (Bupati dan jajarannya) mengalokasikan anggaran untuk membuat 2 kawasan Glagah dan Congot menjadi menarik. Misal Pemkab mengajukan pinjaman yang

diangsur lewat APBD atau dengan sistim Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBUs). Kalau APBD Kulonprogo modelnya seperti sekarang ini yakni pemerataan, maka hasilnya juga seperti saat ini, tidak akan kelihatan.

"Sekali lagi butuh keberanian Pemkab untuk melompat berinovasi bila mau ada perubahan. Kasihan mereka yang sudah berinvestasi pembangunan hotel, jika tidak diikuti inovasi baru oleh Pemkab, agar Kulonprogo naik kelas menjadi maju. Harapannya para wisatawan betah di Kulonprogo, yang pada akhirnya akan menambah pendapatan masyarakat dan angka kemiskinan akan berkurang," tandas Muhtarom. (Wid)

BUPATI GUNUNGKIDUL SERAHKAN

Santunan dan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta secara simbolis menyerahkan secara simbolis manfaat santunan dan bukti kepesertaan bagi pekerja rentan untuk tenaga kerja dalam rangkaian kegiatan peringatan Hari Buruh Internasional di Kabupaten Gunungkidul tahun 2024. Jumlah kepesertaan sebanyak 200 pekerja dan secara simbolis diserahkan kepada tiga orang yakni Zamroni dari Pemerintah Kalurahan Bandung, Jumiyo dari Kalurahan Putat, Patuk dan Ana Mei Munatun Woneel Mias Leathers. "Penyerahan simbolis bukti kepesertaan juga diberikan kepada perwakilan peserta dari pekerja rentan yang diwakili oleh 2



Penyerahan santunan dan kepesertaan BPJS di Ngawu, Playen.

orang juru parkir yaitu Ruslan Makruf dan Sunarto," kata Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta Rudi Susanto disela acara penyerahan di Kalurahan Ngawu, Playen, Gunungkidul, Jumat (17/5).

Untuk BPJS Ketenagakerjaan yang diserahkan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta yakni manfaat

santunan dan bukti kepesertaan bagi pekerja rentan diberikan kepada Zamroni peserta dai Pemerintah Kalurahan Bandung untuk Ahli Waris isterinya almarhum Ny Hidayah Husnul Khatimah dengan nilai Manfaat BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua sebesar Rp 11.071.790,00 Jaminan Ke-

matian : Rp 42.000.000,00 dan Jaminan Pensiun sebesar Rp 393.500 per bulan. Selain itu juga kepada Tenaga Kerja Jumiyo dari Kalurahan Putat sebagai Ahli Waris dari isterinya Hartiningsih dengan nilai Manfaat BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Kematian Rp 42.000.000,00. Selain itu juga untuk Tenaga Kerja Ana Mei Munatun peserta dari : WONEEL MIDAS LEATHERS Gunungkidul. "Dalam kesempatan ini juga dilakukan penyerahan simbolis bukti kepesertaan kepada perwakilan peserta dari pekerja rentan diwakili 2 orang juru parkir yaitu Ruslan Makruf dan Sunarto," ujarnya. (Bmp)

377 CALON JEMAAH HAJI PAMITAN PENJABAT BUPATI Jaga Fisik, Mental dan Kondisi Baik



Jemaah haji pria berpamitan dengan Pj Bupati Kulonprogo Ni Made (kiri).

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti melepas 377 calon jemaah haji yang akan menunaikan ibadah haji di tanah suci Mekah. Dalam pesannya Ni Made mengimbau seluruh calon jemaah haji untuk selalu menjaga fisik maupun mental agar tetap dalam kondisi baik.

"Saya atas nama pimpinan di jajaran Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, menyampaikan selamat kepada seluruh jemaah calon haji Kabupaten Kulonprogo kuota reguler tahun 2024. Bapak dan ibu sekalian hendaknya harus menjaga

kehatan baik fisik maupun mental, istirahat yang cukup dan menjaga pola makan dengan baik, insya Allah semua rangkaian ibadah haji dapat dilaksanakan dengan baik," kata Ni Made di depan Panitia dan calon jemaah haji saat pamitan di Aula Adikarta, Gedung Kaca, Komplek Pemkab Kulonprogo, Rabu (15/5) lalu.

Pihaknya merasa bersyukur terhadap peningkatan jumlah jemaah haji setiap tahunnya. Sehingga dia mengajak seluruh umat muslim di Kulonprogo, untuk mempersiapkan diri, baik secara materi maupun men-

tal serta memohon kepada Allah SWT, agar suatu saat nanti mendapat kesempatan melaksanakan ibadah haji.

Sementara itu sebelumnya, panitia penyelenggara ibadah haji yang dipimpin Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo telah pamitan secara khusus pada Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti di ruang kerjanya.

Ketua panitia penyelenggara ibadah haji Kakan Kemenag setempat, Wahib Jamil MPd mengatakan, jemaah haji tahun 1445 H/2024 M berjumlah 377 orang terdiri dari 175 jemaah laki-laki dan 202 jemaah perempuan.

Lebih rinci diungkapkan, dari 12 kapanewon di Kulonprogo, dari Kapanewon Temon sebanyak 37 jemaah, Wates 53 jemaah, Pengasih 35 jemaah, Sentolo 32 jemaah, Panjatan 50 jemaah, Lendah 52 jemaah, Galur 49 jemaah, Kalibawang 26 jemaah, Nanggalan 10 jemaah, Kokap 22 jemaah, Samigaluh 11 jemaah dan Girimulyo dua jemaah. (Rul)

Balon Bupati Ahmad Basuki Silaturahmi ke PDM

WATES (KR) - Bakal calon (balon) Bupati Kulonprogo Ahmad Basuki ST bersilaturahmi ke Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kulonprogo, Rabu (15/5) petang. Ia datang bersama kolega dan beberapa anggota tim suksesnya. Mereka diterima Ketua PDM Kulonprogo Nurudin, Sekretaris PDM Agung Maburri dan beberapa pengurus, Nur Aminingrum, Subintomo, Jumarin, Muhadi dan beberapa pengurus yang lain.



Ahmad Basuki (sisi kiri) saat silaturahmi ke PDM.

Putera kelahiran Nanggulan ini, ingin membawa Kulonprogo lebih maju. "Saya siap memperjuangkan Kulonprogo yang le-

bih maju. Muhammadiyah menjadi bagian dari hidup saya dan pernah menjadi pengurus di PDM Cilegon. Keluarga besar juga banyak yang terlibat dan merintis berdirinya PKU Muhammadiyah Nanggulan. Saya pernah ikut menjadi BPH di PKU Muhammadiyah Nanggulan," ujar

Ahmad Basuki. Ketua PDM Kulonprogo Nurudin mengapresiasi niat baik Ahmad Basuki yang akan maju dalam pilkada Kulonprogo 2024. Ini tidak lepas dari kondisi Kulonprogo yang semakin ramai dengan hadirnya Bandara YIA. (Wid)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.